



### Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas

Nidia Suriani<sup>1</sup>, Iskandar<sup>2</sup>,

Universitas Jambi<sup>1</sup>, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi<sup>2</sup>,

Email Korespondensi: [nidnods.ns@gmail.com](mailto:nidnods.ns@gmail.com), [iskandar@uinjambi.ac.id](mailto:iskandar@uinjambi.ac.id)

---

Article received: 23 Agustus 2023, Review process: 03 September 2023,  
Article Accepted: 15 Oktober 2023, Article published: 01 Desember 2023

---

#### ABSTRACT

*Classroom management is the art of managing the class. The aim of this research is to analyze and describe the contribution of educational psychology in classroom management. The method in this research uses a library research approach. In this study there was no research location, because all data was taken from journals, books and scientific proceedings. The data collection technique in this research uses documentation, with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are as follows; Firstly, classroom management is a conscious effort to organize so that teaching and learning activities can run systematically. The basic concept that needs to be observed in classroom management is the placement of individuals, groups, schools and the environmental factors that influence them. The aim of classroom management is to support the the teaching and learning process such as creating order and obeying the rules in the classroom during learning. Second, educational psychology is a branch of psychology in its analysis and research that places more emphasis on issues of growth and development, both physical and mental, which are closely related to educational issues, especially those that influence the learning process and success. Third, the contribution of educational psychology in classroom management is in the form of the ability to manage the class well and contribute to students.*

**Keywords:** Classroom Management, Educational Psychology.

#### ABSTRAK

*Manajemen pengelolaan kelas adalah seni dalam mengatur kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini sebagai berikut; pertama, Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, konsep dasar yang perlu dicermati dalam manajemen kelas adalah penempatan individu, kelompok, sekolah dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya, tujuan manajemen kelas untuk menunjang dalam proses belajar mengajar seperti terciptanya tata tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan didalam kelas selama pembelajaran*

---

berlangsung. Kedua, Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar. Ketiga, kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas berupa kemampuan mengatur kelas dengan baik dan berkontribusi kepada siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Kelas, Psikologi Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Manajemen atau pengelolaan diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan kelas diartikan secara umum sebagai sekelompok siswa yang ada pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dalam arti sempit kelas menunjukkan suatu ruangan (dibatasi 4 dinding) atau tempat siswa belajar, tiap bangunan sekolah di bagi kedalam ruangan-ruangan bangunan yang menunjukkan ruangan kelas. Dalam arti luas kelas dapat pula diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam suatu ruangan untuk suatu tingkat tertentu dan jam tertentu. Kelas yang dimaksudkan disini adalah mencakup kedua pengertian tersebut, yaitu hanya sebagai ruangan yang menunjukkan tingkatan tertentu, akan tetapi juga menunjukkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Artinya manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis (Asep, 2016). Istilah manajemen diambil dari bahasa Inggris, yaitu *management*, artinya pimpinan, pengurus. dalam bahasa Latin *managemen* terdiri atas dua suku kata, yaitu *manus* (tangan), *agare* (pemerintah, melakukan, melaksanakan). (Nur, 2020).

Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang sangat berperan penting dalam merencanakan kegiatan yang ada di kelas, Guru juga yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan sebagai subjek dan objek siswa, sehingga menentukan keputusan dengan strategi yang akan digunakan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan solusi ketika di kelas ada berbagai hambatan dan tantangan yang muncul (Hadi, 2022). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia, sehingga dalam lingkup lembaga pendidikan perlunya sebuah pengelolaan, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, untuk itu maka manajemen dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menjalankan proses pendidikan dengan baik. Selain itu guru juga harus memahami konsep psikologi siswa untuk dapat memahami akar permasalahan dan pemberian solusi yang tepat.

Psikologi dan pendidikan merupakan proses pemanfaatan ilmu psikologi pada dunia pendidikan. Sebagaimana ungkapan Ahmad Qusairi dan Nur Hanifansyah, menyatakan psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan (Ahmad & Nur, 2022). Perkataan psikologi

sering diartikan atau diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan tentang jiwa atau disingkat dengan ilmu jiwa (Imam, 2017). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran (Muhammad et al., 2022). Artinya bahwa psikologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam lingkup pendidikan. Psikologi pendidikan sebagai pembentukan atau modifikasi tingkah laku individu (Hadziq, 2019). Psikologi pendidikan sebagai ilmu yang meneliti masalah jiwa dan aktivitas psikologis seseorang dalam kaitannya dengan pendidikan (Junier, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melihat lebih jauh akan kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas, dengan tujuan untuk dapat menganalisis dan mendeskripsikan kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas, dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya bagi guru dalam melakukan pengelolaan kelas yang baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

### **1. Manajemen Pengelolaan Kelas**

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam menjalankan tugas keprofesionalitas seperti; memutuskan, memahami, mendiagnosis dan kemampuan bertindak perbaikan suasana kelas terhadap aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah: sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan seleksi dan kreatifi (Markus, 2018). Ilmu manajemen apabila dipelajari secara komprehensif dan diterapkan secara konsisten memberikan arah yang jelas, langkah yang teratur dan keberhasilan dan kegagalan dapat mudah dievaluasi dengan benar, akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi tindakan selanjutnya (Ulfah et al., 2022).

Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dapat berjalan secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada persiapan belajar, penyediaan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses

pembelajaran, dan pengaturan waktu, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai (Markus, 2018).

Manajemen kelas adalah kegiatan mengatur sejumlah sumber daya yang ada di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan pengaturan sumber daya yang dilakukan di dalam kelas mencakup unsur manusia dan non-manusia, kedua unsure tersebut memiliki kedudukan yang sama penting guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Unsur non-manusia mencakup keseluruhan unsur fisik kelas, ruangan dan seluruh fasilitas yang ada di kelas baik yang akan dipergunakan langsung dalam proses pembelajaran maupun yang tidak langsung. Unsur yang mendukung langsung seperti meja, kursi dan media pembelajaran yang akan digunakan, sedangkan yang tidak langsung seperti keadaan ruangan kelas, pentilasi dan unsur fisik lainnya. Unsur manusia, adalah sejumlah perilaku yang mungkin muncul dan akses-akses yang memungkinkan terjadinya gangguan dari sikap dan perilaku siswa di dalam kelas. Kedua unsur tersebut menjadi perhatian utama guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena keberlangsungan kegiatan pembelajaran berhasil tidaknya akan sangat ditentukan oleh keteraturan dari kedua unsur tersebut (Ulfah et al., 2022).

Manajemen kelas adalah pembentukan orkestra dari komponen-komponen yang tak terhitung untuk memastikan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, sehingga siswa merasa cukup aman berbagi pemikiran-pemikirannya, secara tertulis ataupun lisan. Pengelolaan kelas juga prosedur dan kegiatan rutin. Yang dikembangkan dalam belajar mengajar dengan sengaja dan melalui kerjasama antara guru dengan siswa, maka pengelolaan kelas juga sangat penting untuk belajar mengajar karena harus selalu diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan para siswa dan guru. Inilah alasan siswa mengetahui bahwa belajar itu penting dan guru dapat mengajar dengan baik (Hadi, 2022).

## **2. Konsep Dasar Manajemen Kelas**

Konsep dasar yang perlu dicermati dalam manajemen kelas adalah penempatan individu, kelompok, sekolah dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Tugas utama guru seperti mengontrol, mengatur atau mendisiplinkan peserta didik adalah tindakan yang kurang tepat lagi untuk saat ini. Suharsimi Arikunto menjelaskan “manajemen suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjol kekhasan atau gaya manejer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain (Markus, 2018).

Mengelola kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek manajemen kelas. Mengelola kelas merupakan tugas utama guru dalam menciptakan suasana kelas yang terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin, meningkatkan dan memperbaiki belajar sehingga siswa tetap tertarik dan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Manajemen kelas adalah kegiatan guru untuk menumbuhkan dan

mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukann seorang guru adalah mencipta suasana kelas yang efektif, kondusif dan menyenangkan (Markus, 2018).

### **3. Tujuan Manajemen Kelas**

Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan pengelolaan fisik dan pengelolaan sosio-emosional merupakan bagian dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan belajar siswa. Manajemen kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Menurut User Usman "Tujuan manajemen kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Kemudian Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa: "artinya tujuan manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah tujuan yang mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. Jadi, tugas guru adalah mengoptimalkan potensi yang mereka memiliki sehingga dengan pembelajaran yang siswa lakukan, mereka dapat belajar sebaik-baiknya (Markus, 2018).

Menuru Andi tujuan manajemen kelas yaitu; (1) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya sehingga tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. (2) Mengendalikan siswa dan sarana yang terdapatl dalam suatu pembelajaran didalam kelas serta tercapainya tujuan pembelajaran. (3) Membina hubungan yang baik antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Dalam ungkapan lain manajemen Kelas bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar mengajar seperti terciptanya tata tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, serta memberikan kontribusi kepada siswa dengan baik maupun secara keseluruhan terhadap siswa(Hadi, 2022).

Tujuan pengelolaan kelas adalah; (1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas secara baik, melainkan sebagai lingkungan belajar, maupun kelompok belajar yang memungkinkan peserta didikuntuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. (2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar. (3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik didalam kelas. (4) Membina dan membimbing sesuai arahan guru kepada peserta didik untuk bisa mendapatkan prestasi secara baik sesuai yang diharapkan (Hadi, 2022).

Manajemen kelas yang baik dan efektif memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memungkinkan siswa menggunakan semaksimal mungkin potensi yang mereka miliki. Adalah sebuah kerugian yang besar jika

dalam pelaksanaan pengajaran, siswa tidak belajar secara maksimal karena adanya hambatan-hambatan belajar yang diakibatkan karena lemahnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Dengan adanya tujuan manajemen kelas menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas (Markus, 2018).

#### **4. Psikologi Pendidikan**

Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar (Asrori, 2020). Dalam ungkapan lain menjelaskan psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan agar antara pendidik dan peserta didik mengalami proses belajar yang bermakna dan manfaat sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam kehidupan (Anwar et al., 2022). Psikologi pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui bahkan dikuasai oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan, baik itu yang bertindak sebagai perencana dan pengambil kebijakan (pemerintah), pelaksana, pengendali maupun pengguna produk pendidikan itu sendiri (Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius et al., 2020). Psikologi pendidikan cenderung membahas mengenai tingkah laku dan kebiasaan individu berdasarkan pengalaman mental untuk bertahan hidup (Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius et al., 2020).

Menurut sekarebu dikutip Yansen Alberth Reba, Hara Permana, dan Sulistianingsih, mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai ilmu yang memandang persoalan jiwa atau psikis manusia. Psikologi pendidikan tentunya dapat memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pendidikan demi mencapai rencana dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Terlebih lagi, seorang tenaga pendidik yang dituntut penuh untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar dengan hasil capaian yang memuaskan. Namun, terkadang problematika dan tantangan bagi tenaga pendidik adalah memahami setiap karakteristik individu yang unik (Yansen et al., 2023). Menurut Syah dikutip Nur Hidayah dkk menyatakan pengertian psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan. Psikologi Pendidikan adalah ilmu yang lebih berprinsip dalam proses pengajaran yang terlibat dengan penemuan-penemuan dan menerapkan prinsip-prinsip dan cara untuk meningkatkan keefisien di dalam pendidikan (Nur et al., 2017). Sedangkan menurut Witherington dikutip Nurhidayah dkk psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia (Nur et al., 2017). Tardif dalam Nur Hidayah menyatakan bahwa pengertian psikologi pendidikan adalah sebuah

bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan (Nur et al., 2017).

Ungkapan Syah dikutip Nur Hidayah dkk, psikologi pendidikan berguna dalam hal; (1) penerapan prinsip belajar dalam kelas; (2) pengembangan dan pembaharuan kurikulum; (3) ujian dan evaluasi bakat dan kemampuan; (4) sosialisasi proses-proses dan interaksi proses-proses tersebut dengan pendayagunaan ranah kognitif; dan (5) penyenggaraan pendidikan keguruan. Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan (Nur et al., 2017). Psikologi pendidikan adalah sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu guru melaksanakan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar secara efektif. Psikologi pendidikan adalah sebuah bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan. Psikologi pendidikan sebagai *a systematic study of process and factors involved in the education of human being*. Psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses dan faktor terkait dengan pendidikan manusia (Nur et al., 2017).

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas dapat diuraikan sebagai berikut; *pertama*, Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, konsep dasar yang perlu dicermati dalam manajemen kelas adalah penempatan individu, kelompok, sekolah dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya, tujuan manajemen kelas untuk menunjang dalam proses belajar mengajar seperti terciptanya tata tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. *Kedua*, Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar. *Ketiga*, kontribusi psikologi pendidikan dalam manajemen pengelolaan kelas berupa kemampuan mengatur kelas dengan baik dan berkontribusi kepada siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada kedua dosen pengampu matakuliah manajemen strategik dalam manajemen pendidikan islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan sederhana ini. Ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Q., & Nur, H. (2022). Psikologi Manajemen Dalam Pendidikan. *NIDHOMIYYAH : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 119.

- Anwar, Z., Supadmi, Nurmina, Rachmijati, C., Azizatul, B., Dahlia, F., & Asmawati. (2022). *Psikologi Pendidikan*. PT.Arr Rad Pratama.
- Asep, S. (2016). *Bahan Belajar Mandiri*. Panduan Buku.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV.Pena Persada.
- Hadi, R. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas. *Risete Gate*, 2(2), 45.
- Hadziq, A. F. (2019). Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof.Dr.Zakiah Daradjat. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 7(2), 149.
- Imam, A. H. (2017). Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 257.
- Junier, S. (2022). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96.
- Markus, O. (2018). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 45.
- Muhammad, W. S., Dian, F., Sintiya, A., Hafiza, T. H., & Lutfiah, A. N. (2022). PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *EDU MANAGE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 3.
- Nur, H. (2020). PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN. *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, 10(2), 28.
- Nur, H., Hardika Yuliati, H., Sinta, Y. S., & Imam, G. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius, Y. D. B. D., Elferida Sormin, Al ghazali, Hastuti Marlina, S. L., & Rhini Fatmasari & Zuwirna, Leni Nurmiyanti, A. S. B. (2020). *Psikologi Pendidikan*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Ulfah, S. R., Gemala, W., & Juniko, E. T. (2022). *Manajemen Kelas*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yansen, A. R., Hara, P., & Sulistianingsih. (2023). *Psikologi Pendidikan*. EUREKA MEDIA AKSARA.